

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Hipotesis	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pembiakan Vegetatif	6
2.2 Okulasi (<i>Bud Grafting</i>)	7
2.3 Pertumbuhan Tanaman	8
2.3.1 Pertumbuhan	10

2.3.2 Fotosintesis	10
2.3.3 Hormon Tumbuhan	11
2.2.4 Dormansi Tunas	13
2.4 Jati (<i>Tectona grandis</i> L.F.)	15
2.4.1 Sistematika	15
2.4.2 Nama Daerah	15
2.4.3 Persebaran Alami Dan Ekologi	15
2.4.4 Pemuliaan Jati	16
BAB III. METODE PENELITIAN	19
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian	19
3.2 Bahan Dan Alat Penelitian	19
3.3 Rancangan Percobaan	20
3.4 Parameter Yang Diamati	20
3.5 Analisis Data	21
3.5.1 Analisis Varians	21
3.5.2 Uji Wilayah Berganda Duncan (DMRT)	22
3.5.3 Uji Beda Nyata Terkecil (LSD)	22
3.6 Cara Penelitian	23
BAB IV. HASIL DAN ANALISIS HASH.	25
4.1 PersenHidup	25
4.2 Awal bertunas	30
4.3 Tinggi Semai	36
4.4 Diameter Semai	42
4.5 Jumlah Daun	45
BAB V. PEMBAHASAN	49
5.1 PersenHidup	50
5.2 Awal Bertunas	52
5.3 Tinggi Semai	54



5.4 Diameter Semai	56
5.5 JumlahDaun	57
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	60
6.1 Kesimpulan	60
6.2 Saran	61
DAFTARPUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Analisis varians untuk kombinasi perlakuan lama penyimpanan mata tunas dan kelas umur pohon induk	21
2. Persen hidup semai (dalam minggu) semai umur 3 bulan pada kelas umur dan lama penyimpanan mata tunas	25
3. Analisis varians arc. sin persen hidup semai pada umur 3 bulan	26
4. Uji DMRT pengaruh lama penyimpanan mata tunas terhadap persen hidup semai pada umur 3 bulan	26
5. Awal bertunas semai (dalam minggu) semai umur 3 bulan pada kelas umur dan lama penyimpanan mata tunas	30
6. Analisis varians awal bertunas semai	30
7. Uji DMRT awal bertunas semai interaksi antara kelas umur pohon induk dan lama penyimpanan mata tunas	31
8. Uji LSD untuk kelas umur pohon induk terhadap awal bertunas semai	33
9. Uji DMRT untuk lama penyimpanan mata tunas terhadap rata-rata awal bertunas semai	34
10. Tinggi semai umur 3 bulan pada kelas umur dan lama penyimpanan mata tunas	36
11. Analisis varians untuk tinggi semai pada umur 3 bulan	36
12. Uji DMRT terhadap tinggi semai pada lama penyimpanan mata tunas	37
13. Uji LSD terhadap tinggi semai berdasarkan kelas umur pohon induk	37
14. Uji DMRT terhadap tinggi semai umur 3 bulan pada kombinasi kelas umur dan lama penyimpanan mata tunas	40



15. Tinggi semai umur 3 bulan (dalam cm) pada kelas umur dan lama penyimpanan mata tunas	42
16. Analisis varians untuk diameter semai pada umur 3 bulan	42
17. Jumlah daun semai umur 3 bulan pada kelas umur dan lama penyimpanan mata tunas	45
18. Analisis varians rata-rata jumlah daun semai pada umur 3 bulan	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Grafik persen hidup semai umur 3 bulan berdasarkan lama penyimpanan mata tunas	27
2. Grafik persen hidup semai umur 3 bulan berdasarkan kelas umur pohon induk	28
3. Grafik persen hidup semai umur 3 bulan berdasarkan kombinasi kelas umur pohon induk dan lama penyimpanan mata tunas	29
4. Grafik awal bertunas semai pada kombinasi kelas umur pohon induk dan lama penyimpanan mata tunas	32
5. Grafik awal bertunas semai umur 3 bulan berdasarkan kelas umur pohon induk	33
6. Grafik awal bertunas semai berdasarkan lama penyimpanan mata tunas	35
7. Grafik tinggi semai berdasarkan kelas umur pohon induk	38
8. Grafik tinggi semai umur 3 bulan pada lama penyimpanan mata tunas	39
9. Grafik tinggi semai umur 3 bulan berdasarkan kombinasi kelas umur pohon induk dan lama penyimpanan mata tunas	41
10. Grafik diameter semai umur 3 bulan berdasarkan kelas umur pohon induk	43
11. Grafik diameter semai umur 3 bulan pada kelas umur pohon induk	44
12. Grafik jumlah daun pada semai umur 3 bulan kombinasi kelas umur pohon induk dan lama penyimpanan mata tunas	46
13. Grafik jumlah daun semai umur 3 bulan berdasarkan kelas umur pohon induk	47
14. Grafik jumlah daun semai umur 3 bulan pada lama penyimpanan mata tunas	48



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Rancangan Percobaan	66
2. Tinggi (dalam cm) semai umur 3 bulan	67
3. Diameter semai (dalam cm) pada umur 3 bulan	68
4. Data awal bertunas (dalam minggu) semai	69
5. Jumlah daun semai pada umur 3 bulan	70
6. Jumlah semai hidup pada umur 3 bulan	71
7. Persen hidup semai umur 3 bulan	72
8. Arc. sin persen hidup semai umur 3 bulan	73
9. Rekapitulasi data pengamatan semai umur 3 bulan	74
10. Rekapitulasi hasil analisis varians semai umur 3 bulan	75
11. Pengambilan <i>scion</i> (mata tunas) dari pohon induk di BKPH Sonde, Perum Perhutani KPH Ngavvi, Jawa Timur	76
12. Pengambilan <i>scion</i> (mata tunas) pada cabang yang telah dipotong	77
13. Proses penempelan <i>scion</i> (mata tunas) pada stump jati sebagai bahan <i>rootstock</i>	77
14. Hasil/ <i>grafting</i> mata tunas pada stump jati sebagai <i>rootstock</i>	78
15. Penanaman hasil <i>grafting</i> pada media dalam kantong plastik (<i>polybag</i>) di areal petak 5 Wanagama I, Yogyakarta	78
16. Semai hasil <i>grafting</i> berumur 3 bulan pada blok penelitian di petak 5 Wanagama I, Yogyakarta	79
17. Variasi pertumbuhan semai hasil <i>grafting</i> pada blok penelitian di areal persemaian petak 5 Wanagama I, Gunung Kidul, Yogyakarta	79



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**PENGARUH LAMA PENYIMPANAN SCION DAN UMUR POHON INDUK TERHADAP KEBERHASILAN
GRAFTING JATI (*Tectona
grandis* L.F.)**

KHOMSATUN, Dr. Ir. H. Moch. Naiâ€™em, Ir. Eny Faridah M.Sc.

Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

18. Semai hasil <i>grafting</i> berumur 3 bulan pada blok penelitian di petak 5, Wanagama I, Gunung Kidul, Yogyakarta	80
19. Proses penyambungan yang berhasil antara <i>scion</i> dan <i>rootstock</i>	80
20. Sistem perakaran pada semai hasil <i>grafting</i> berumur 3 bulan	81